

## PENINGKATAN AKURASI DATA INVENTARIS MELALUI BUKU PENCATATAN FISIK SEBAGAI PENDUKUNG SISTEM KOMPUTERISASI

Luh Pande Eka Setiawati<sup>1\*</sup>, Ni Luh Maya Wulandari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

email: [setyapande@unmas.ac.id](mailto:setyapande@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Laboratorium produksi memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran alur material dan akurasi data stok di lingkungan industri keramik. Namun, tantangan seperti ketidaksesuaian antara pencatatan manual dan kondisi fisik, kurangnya pemahaman operator terhadap alur dokumentasi, serta keterbatasan koordinasi antar fungsi sering kali menghambat efisiensi kerja. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan sistem pencatatan material di laboratorium PT Gaya Ceramic melalui penerapan logbook terpadu yang mencatat pemasukan dan pengeluaran material secara konsisten. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi internal kepada operator lab, pendampingan praktik pencatatan, serta evaluasi berkala terhadap konsistensi data. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman tim terhadap tanggung jawab pencatatan, serta terbentuknya kebiasaan kerja yang lebih transparan dan akuntabel. Sistem logbook manual yang disesuaikan dengan ritme kerja terbukti menjadi solusi praktis dalam memperkuat koordinasi dan efisiensi operasional laboratorium.

**Kata kunci:** Laboratorium produksi, logbook material, pencatatan manual, efisiensi kerja

### ANALISIS SITUASI

Laboratorium produksi di industri keramik memiliki peran krusial dalam menjaga kelancaran proses manufaktur, khususnya dalam hal pengelolaan material dan dokumentasi operasional. Di PT Gaya Ceramic, sebagai salah satu produsen keramik terkemuka yang berbasis di Ubud, Bali, laboratorium berfungsi sebagai titik awal dalam proses pencampuran, pengujian, dan distribusi bahan baku ke lini produksi. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi ketidaksesuaian antara data stok fisik dan pencatatan manual, kurangnya pemahaman operator terhadap alur dokumentasi, serta keterbatasan koordinasi antara tim admin dan operator.

Kondisi ini berdampak pada munculnya selisih data, keterlambatan laporan, dan potensi pemborosan material. Padahal, dalam sistem produksi berbasis craftsmanship seperti yang diterapkan di Gaya Ceramic, akurasi dan transparansi data sangat menentukan kualitas hasil akhir dan efisiensi kerja. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan sistematis untuk merevitalisasi sistem pencatatan material laboratorium agar lebih terintegrasi, mudah dipahami, dan konsisten dijalankan oleh seluruh tim.

Program revitalisasi yang dilakukan berfokus pada penerapan logbook manual yang mencatat alur masuk dan keluar material secara real-time, disertai dengan format yang disesuaikan dengan ritme kerja operator. Kegiatan ini dilengkapi dengan

sosialisasi internal, pendampingan praktik pencatatan, serta evaluasi berkala untuk memastikan konsistensi dan akuntabilitas. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman tim terhadap tanggung jawab dokumentasi, serta terbentuknya budaya kerja yang lebih transparan dan kolaboratif.

Dengan pendekatan partisipatif dan edukatif, sistem logbook ini tidak hanya menjadi alat pencatatan, tetapi juga sarana membangun komunikasi lintas fungsi yang lebih efektif. Revitalisasi ini diharapkan mampu memperkuat fondasi manajemen material di laboratorium produksi, sekaligus menjadi model praktik baik yang dapat direplikasi di unit lain dalam perusahaan.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Ditemukan lima isu utama dalam pencatatan dan pengelolaan material di lingkungan kerja:

1. Kurangnya spesifikasi dalam format pencatatan material
2. Frekuensi pemeriksaan fisik yang terbatas
3. Minimnya sosialisasi dan edukasi kepada operator lab
4. Belum terintegrasinya SOP pencatatan dengan aktivitas harian
5. Keterbatasan koordinasi antara admin dan operator lab

## **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Solusi strategis yang dirancang untuk menjawab masalah di atas:

1. Pemisahan format buku manual gudang utama dan gudang lab
2. Edukasi kepada operator lab tentang pentingnya pencatatan material
3. Peningkatan frekuensi verifikasi stok fisik dan digital
4. Penyusunan SOP perpindahan material antar Gudang

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan dalam program ini meliputi:

1. Koordinasi Awal

Dilakukan pertemuan antara tim pelaksana dengan pimpinan dan kepala lab untuk menjelaskan tujuan kegiatan, serta menyepakati format logbook dan alur pencatatan yang akan diterapkan.

2. Simulasi dan Latihan Langsung

Operator dilatih menggunakan format logbook baru melalui simulasi pencatatan harian, termasuk saat material datang (pemasukan) dan saat digunakan (pengeluaran). Penjelasan dilakukan secara bertahap agar mudah dipahami dan langsung bisa diterapkan.

3. Pelibatan Pihak Internal

Kolaborasi antara admin dan operator lapangan menjadi kunci kelancaran kegiatan. Pengawasan dari atasan memastikan akurasi dan kedisiplinan dalam pencatatan, sekaligus memperkuat komitmen terhadap transparansi operasional.

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karyawan ini terlibat dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari koordinasi awal, simulasi pencatatan, hingga proses pengecekan dan evaluasi. Kehadiran mereka mempermudah integrasi sistem dokumentasi baru ke dalam alur kerja harian, serta memperkuat komitmen tim terhadap transparansi dan efisiensi operasional.
2. Keterlibatan aktif juga menjadi sarana transfer pengetahuan, di mana admin dan operator dilatih untuk memahami prinsip pencatatan yang akurat dan konsisten. Dengan pendekatan ini, keberlanjutan program tidak bergantung pada tim pelaksana, tetapi dapat diteruskan secara mandiri oleh karyawan sebagai bagian dari budaya kerja.
3. Peran kolaboratif antara admin dan operator, mencerminkan praktik kerja yang harmonis dan bertanggung jawab. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa peningkatan sistem internal memerlukan dukungan dari tim yang memahami konteks operasional dan dinamika kerja lapangan secara langsung.



**Gambar 1.** memberikan pemaparan materi terkait pencatatan manual untuk material



**Gambar 2.** Memberikan pelatihan penggunaan system pencatatan buku manual



Gambar 3. Edukasi proses sistem pencatatan buku dengan Microsoft Excel

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang difokuskan pada peningkatan sistem pencatatan material di PT Gaya Ceramic terbukti efektif dalam membangun kesadaran tim terhadap pentingnya dokumentasi yang akurat dan konsisten. Melalui pendekatan yang praktis, berbasis pengalaman langsung, dan disesuaikan dengan alur kerja harian, program ini berhasil mendorong kolaborasi antara admin dan operator lapangan dalam menerapkan sistem logbook terpadu.

Penerapan format pencatatan yang mencakup pemasukan dan pengeluaran material dalam satu buku memberikan dampak nyata terhadap efisiensi pelacakan stok. Operator menjadi lebih disiplin dalam mencatat, sementara admin dapat melakukan pengecekan silang dengan lebih cepat. Kegiatan ini juga memperkuat komunikasi antar fungsi kerja dan membentuk kebiasaan baru yang mendukung transparansi operasional.

Saran untuk PT Gaya Ceramic sebaiknya terus melakukan pengecekan rutin logbook, menyelenggarakan edukasi praktis berkala, dan menyesuaikan format dokumentasi di sistem Microsoft sesuai masukan tim. Komunikasi lintas fungsi perlu dijaga agar sistem tetap relevan, efisien, dan mudah diterapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho, A., & Prasetya, D. (2023). Strategi Peningkatan Literasi Digital di Komunitas Lokal. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 15(2), 101–115.

- Rachmawati, S., Putra, H., & Lestari, M. (2023). Pendekatan Partisipatif dalam Edukasi Digital untuk UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Digital*, 8(1), 45–59.
- Yuliani, R., Santoso, B., & Dewi, K. (2023). Efektivitas Simulasi Aplikasi dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Digital. *Jurnal Komunikasi dan Literasi Digital*, 10(3), 78–92.